

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah adalah tanaman palawija sebagai tanaman pangan yang telah banyak dibudidayakan oleh petani dan merupakan tanaman dagang yang sangat menguntungkan. Kegunaan kacang tanah sangat beragam, bisa digunakan sebagai bahan pangan atau bahan baku industri. Produksi kacang tanah di Jawa Timur mengalami penurunan sekitar 2 % pada tahun 2017 produksi mencapai 153,216 ton/ha sedangkan tahun 2018 hanya sebesar 150,180 ton/ ha (Statistik, 2018), produksi ini belum bisa memenuhi permintaan pasar yang selalu meningkat, oleh sebab itu diperlukan upaya peningkatan produksi.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu penggunaan pupuk. Jenis pupuk ada 2 macam yaitu pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik bisa berasal dari bahan-bahan alami atau limbah rumah tangga yang sudah tidak terpakai yang diolah sehingga mendapatkan nutrisi yang diperlukan untuk tanaman. Limbah rumah tangga yang sudah tidak terpakai dan dapat dimanfaatkan contohnya yaitu kulit pisang.

Biasanya masyarakat hanya memanfaatkan pisang buahnya saja kemudian membuang kulit pisang tersebut sebagai sampah yang berbau yang akan mendatangkan lalat. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dicari solusi yaitu dengan mengolahnya menjadi pupuk kompos cair. Pada kulit pisang terdapat kandungan unsur fosfor sebanyak 63 mg/100 gram (Retno and Nuri, 2011). Unsur hara pada kulit pisang tergolong sebesar yaitu unsur N sebanyak 0,89%, P sebanyak 0,04%, K sebanyak 1,82%, serta rasio C/N 25 (Machrodania *et al.*, 2008).

Selain pupuk, penggunaan varietas kacang tanah juga diharapkan untuk meningkatkan produksi kacang tanah. Varietas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gajah dan tuban, dimana kedua varietas ini memiliki kemampuan membentuk tajuk dan hasil yang berbeda-beda. Sehingga, dapat diketahui varietas yang lebih unggul mudah untuk diterapkan oleh petani untuk mendapatkan produksi yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas di peroleh rumusan masalah diatas sebagai berikut :

1. Apakah pemberian pupuk pelengkap cair kulit pisang berpengaruh terhadap produksi kacang tanah.
2. Bagaimana respon dua varietas kacang tanah berpengaruh pada produksi kacang tanah.
3. Adakah interaksi antara pemberian pupuk pelengkap cair kulit pisang serta dua varietas kacang tanah terdapat pengaruh terhadap produksi kacang tanah.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dosis pupuk pelengkap cair kulit pisang yang optimum terhadap produksi kacang tanah.
2. Untuk mengetahui varietas terbaik terhadap produksi kacang tanah.
3. Untuk memperoleh hasil ada tidaknya interaksi pemberian pupuk pelengkap cair kulit pisang & dua varietas kacang tanah yang memiliki pengaruh terhadap produksi kacang tanah.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat menjadi informasi dan dapat digunakan untuk referensi oleh masyarakat mengenai dosis pemberian pupuk pelengkap cair kulit pisang dan penggunaan varietas terhadap hasil kacang tanah.
2. Dapat menambah kesejahteraan petani kacang tanah.